

SINOPSIS

Pasangan usia subur dengan status 4 Terlalu merupakan salah satu faktor predisposisi dari banyaknya kejadian kematian ibu dan Bayi salah satunya adalah kehamilan dengan jarak dekat. Kehamilan terlalu dekat biasanya disebabkan oleh ketidakikutsertaan PUS pada program keluarga berencana akibat kurangnya dukungan suami dan kurangnya pemberdayaan diri perempuan dalam penggunaan kontrasepsi.

Salah satu ibu hamil dengan faktor resiko kehamilan jarak dekat disertai anemia dan KEK yang di temukan pada kunjungan kehamilan di PMB Widya Puri Handayani adalah Ny. Y. Berdasarkan hasil pengkajian pada kunjungan ANC ibu mengeluh nyeri punggung dan pusing. Riwayat persalinan ibu adalah 16 bulan lalu. Pada pemeriksaan penunjang, diketahui kadar Hb ibu pada usia kehamilan 36 minggu adalah 10,5 gr/dL dan IMT awal Hamil hanya sebesar 16kg/m². Diberikan asuhan mengenai KIE kompres hangat, body mekanik, senam hamil, KIE perubahan pola makan dan asupan nutrisi. Evaluasi dalam 2 minggu terdapat peningkatan kadar Hb menjadi 11,1 gr/dL. Persalinan dilakukan secara normal. Meskipun uterus sempat tidak berkontraksi pasca kelahiran plasenta, namun setelah dilakukan eksplorasi dan masase ulang uterus dapat berkontraksi dengan baik. Tidak ada komplikasi yang dialami ibu selama masa nifas, bayi sempat mengalami ikterus akibat kurangnya produksi ASI pada awal masa nifas. Diberikan asuhan hingga masalah teratasi dan dukungan agar ibu dapat berdaya dalam pemilihan kontrasepsi. ibu memutuskan untuk menggunakan KB IUD pada tanggal 18 Maret 2024.

Kesimpulan dari asuhan ini adalah ibu dengan kehamilan jarak dekat sangat beresiko meningkatkan kehamilan dengan masalah seperti anemia dan KEK. Pemberian dukungan pada ibu agar ibu berdaya terhadap dirinya sendiri dapat mencegah terjadinya kehamilan jarak dekat. Hal ini dapat dicegah dengan pemberian informasi terkait dampak dan proses kehamilan yang sehat Serta melibatkan keluarga dalam asuhan sebagai support system bagi ibu.